



Pelatihan Pembuatan Sabun Pepaya Pembersih Wajah Alami yang Ekonomis Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Cabang Serpong, Tangerang Selatan

Fitri Yuniarti¹, Fitriani¹, Wahyu Hidayati¹

¹Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jalan Delima II/IV, Perumnas Klender, Jakarta Timur, Indonesia, 13470

*Email koresponden: fitriyuniarti42@yahoo.com

Kata kunci:

Pelatihan
Sabun pepaya
Ekonomis

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas kerjasama Tim pengabdian masyarakat yang merupakan dosen program studi farmasi dan D4 analis kesehatan FFS UHAMKA dengan mitra dari siswi SMK muhammadiyah serpong, Tangerang Selatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dari remaja putri khususnya siswi SMK di kelurahan setu, Serpong Tangerang Selatan. Luaran utama dari pengabdian ini ialah menghasilkan produk sabun pembersih wajah alami dan jasa yaitu keterampilan dari para peserta untuk membuat sabun pembersih wajah alami, cara pengemasan dan pemasarannya, serta manfaatnya bagi kesehatan. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain dapat memberikan keterampilan pada Remaja atau siswi SMK Muhammadiyah agar dapat membuat produk sabun pembersih wajah alami dengan baik dan benar.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Buah pepaya merupakan buah yang banyak beredar di lingkungan dan mudah untuk didapatkan. Buah pepaya dapat diperoleh langsung dari petani pepaya local, ataupun dibeli dari pasar tradisional maupun pasar swalayan. Buah pepaya salah satu buah yang memiliki banyak khasiat, tidak hanya baik bagi kesehatan tubuh tapi juga kandungan yang dimilikinya juga bagus untuk kesehatan kulit. Pada buah pepaya mengandung beberapa senyawa yang memiliki banyak manfaat, seperti vitamin A, vitamin B, karotenoid, dan papain. Masing-masing senyawa memiliki fungsi sebagai *Anti Aging*, *Anti Sun Damage*, *Alpha Hidroxy Acid (AHA)*, dan *exfoliating agent* [1].

Bahan alami lain seperti minyak zaitun juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh terutama untuk kesehatan kulit. Kandungan dari minyak zaitun yaitu adanya senyawa *squalene*, *alpha tochopherol*, beta karoten serta *essential fatty acid* yang masing-masing senyawa juga berfungsi sebagai *Anti Aging*, *Anti Sun Damage*, *Alpha Hidroxy Acid (AHA)* dan *exfoliating agent*. Selain itu kandungan asam lemak dari minyak zaitun memiliki komposisi yang seimbang sehingga sangat baik bagi tubuh kita [2].



Kegunaan dari buah pepaya dan minyak zaitun dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk sabun pembersih kulit alami yang diminati masyarakat terutama remaja putri yang sering mengalami masalah kesehatan kulit wajah. Kebutuhan masyarakat akan sabun pembersih wajah yang alami semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya beralih menggunakan kosmetik dan obat-obatan berbahan dasar alam atau menggunakan tambahan bahan alami, tetapi juga sudah banyak menggunakan produk pembersih wajah alami termasuk sabun pembersih wajah alami.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra diketahui banyaknya para remaja yang mengalami permasalahan dengan kondisi kulit terutama kulit wajah yang berjerawat dan berkulit kusam. Banyak diantara para remaja mencoba untuk menggunakan kosmetika dan obat-obat jerawat yang dijual bebas di pasaran. Kurangnya pengetahuan para remaja tentang pemilihan sabun yang sesuai dengan kondisi kulit, dan berdasarkan kelimpahan bahan alam yang kita miliki maka tim pengabdian ingin memberikan pelatihan bagaimana membuat sabun pembersih wajah alami yang berbahan dasar pepaya dan minyak zaitun yang mempunyai sifat sebagai antioksidan sehingga dapat memberikan keadaan kulit yang bersih dan sehat.

MASALAH

Warga sekitar Kelurahan Setu pada umumnya mempunyai pekerjaan sebagai PNS, pedagang, buruh bangunan, penjual pasir, pengojek, buruh harian pengangkut pasir, peternak ayam, peternak kambing dan usaha lainnya. Sebagian besar dari masyarakatnya hidup dengan perekonomian kelas menengah kebawah. Banyak diantara para remaja mencoba untuk menggunakan kosmetika dan obat-obat jerawat yang dijual bebas di pasaran. Penggunaan obat jerawat atau kosmetika yang di jual bebas belum tentu menghasilkan kulit yang bersih dan cemerlang. Kadang kala memberikan efek yang lebih buruk dan membuat kulit rusak akibat penggunaan obat atau sabun yang tidak tepat.

Kurangnya pengetahuan para remaja tentang pemilihan sabun yang sesuai dengan kondisi kulit, maka banyak kulit wajah remaja yang menjadi bopeng seperti meninggalkan noda dan bekas jerawat yang tidak bisa hilang. Oleh sebab itu Pimpinan Sekolah SMK Muhammadiyah Serpong berharap ada kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman, kreatifitas serta produktifitas dari siswi SMK agar dapat melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan produk kesehatan dan nantinya dapat dimanfaatkan untuk diri mereka sendiri serta membantu menambah pendapatan perekonomian orang tua mereka.

METODE PELAKSANAAN

Tahap awal pengabdian masyarakat ini dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan panitia dan narasumber, penentuan susunan acara, penentuan jadwal dan tempat pelatihan serta pengambilan data awal Siswa SMK Muhammadiyah Serpong.

Adapun tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi 4 tahapan, yaitu :

- (i) Persentasi/penyampaian materi
- (ii) Pembuatan sabun berbahan dasar pepaya
- (iii) Evaluasi hasil kegiatan
- (iv) Pembuatan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah Cabang Serpong Tangerang selatan, kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari perwakilan tim pengabdian dan diikuti dengan penyampaian materi mengenai Bahan alami yang digunakan yaitu buah pepaya dan minyak zaitun serta manfaat yang dimiliki oleh produk sabun pembersih kulit alami yang dihasilkan oleh narasumber. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenai buah pepaya dan minyak zaitun, jenis-jenisnya, deskripsi tanaman, kandungan, khasiat, produk olahan kulit dari buah pepaya, sabun pembersih kulit alami, perbedaan sabun dari bahan alami dan kimia, serta bahan-bahan alam yang bisa digunakan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan sabun pembersih wajah alami. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian mengenai materi yang akan disampaikan dan demo yang akan dilakukan.

Demonstrasi pembuatan sabun pembersih wajah alami dilakukan setelah kegiatan pemaparan materi atau ceramah. Demonstrasi pembuatan sabun pembersih wajah alami dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, mempraktekkan beberapa tahapan proses pembuatan dan menampilkan bahan-bahan serta produk antara yang digunakan pada setiap tahap proses pembuatan sabun pembersih wajah alami. Bahan-bahan yang digunakan berupa minyak kelapa, NaOH, Air, buah pepaya, minyak zaitun. Produk antara yang sudah disiapkan yaitu sari buah pepaya yang sudah disaring dan disimpan dalam botol steril serta larutan alkali yang sudah terlarut sempurna. Antusias peserta sangat tinggi, ini dapat dilihat dari banyaknya



pertanyaan dari peserta terkait bahan yang digunakan, prosedur kerja/demo yang dilakukan, maupun materi lain yang dijelaskan oleh narasumber.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terutama kepada siswi SMK Muhammadiyah cabang serpong ini mendapatkan perhatian dan antusias yang sangat baik dari para peserta. Ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai materi yang di berikan serta demo atau pelatihan yang dilakukan. Pelatihan dan demonstrasi yang diperagakan oleh tim pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta pengabdian dalam membuat produk sabun padatan pembersih wajah alami berbahan dasar daging buah papaya dan minyak zaitun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka karena telah mendanai program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Viola P, Viola M. (2009). Virgin olive oil as a fundamental nutritional component and skin protector. *J clinics and dermatology*; 27(2):159-65.
- Imatsir dan Sunita, (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.